

BAB V

KESIMPULAN

Benua Asia dan Afrika mempunyai potensi yang cukup besar dalam ekonomi dunia. Terselenggaranya Konferensi Tingkat Tinggi Asia Afrika (KTT AA) tahun 2005 telah menghasilkan beberapa poin kesepakatan. Salah satunya adalah deklarasi New Asian-African Strategic Partnership (NAASP). Deklarasi tersebut merupakan wujud konkret pembentukan jembatan intra kawasan dengan komitmen kemitraan strategis baru antara Asia dan Afrika, yang mencakup kerja sama ekonomi, solidaritas politik, dan hubungan sosial budaya.

Kerja sama NAASP dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama antarnegara Asia-Afrika. Kawasan Asia Afrika adalah wilayah yang dinamis, berkembang, dan menjadi motor kekuatan perekonomian dunia. Kawasan Asia-Afrika merupakan kawasan yang sangat menjanjikan, pertumbuhannya melebihi pertumbuhan ekonomi dunia. Pada tahun 2010, pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia mencapai 7,3% dan Afrika 4 %, sementara tingkat pertumbuhan ekonomi dunia hanya 3,1%.

NAASP membuka peluang kerja sama yang lebih luas dengan negara-negara Asia-Afrika bagi Indonesia. Dengan NAASP, Indonesia memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengidentifikasi berbagai peluang yang ada. Di bidang politik maka dengan kerjasama NAASP dapat meningkatkan citra Indonesia dalam konteks hubungan internasional. Indonesia sebagai pelopor NAASP memanfaatkan kerjasama Asia-Afrika ini karena sangat berpotensi untuk meraih keuntungan yang besar karena

kawasan Afrika cukup menjanjikan. Saat ini Indonesia baru memanfaatkan kerja sama perdagangan barang dan jasa dengan negara di kawasan Asia. Sementara itu, kerja sama dengan negara Afrika belum banyak digarap karena sebagian besar komoditas ekspor unggulan Indonesia hampir sama dengan komoditas ekspor di kawasan tersebut.

Di bawah kerangka NAASP berperan sebagai wadah bagi negara-negara anggota untuk berkumpul guna mendiskusikan dan merumuskan program kerja sama. Di samping itu, juga menjadi instrumen bagi pencapaian kepentingan nasional Indonesia. Melalui NAASP dapat meningkatkan postur politik dan kredibilitas Indonesia di mata dunia. Hal tersebut mampu menaikkan posisi tawar Indonesia di mata dunia serta membantu Indonesia dalam memainkan peran yang lebih sentral dalam hubungan masyarakat dunia. Secara khusus, NAASP akan meningkatkan kepercayaan (trust) dunia kepada Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya negara-negara yang ingin melakukan kerjasama ekonomi, politik dan sosial budaya dengan Indonesia meskipun dalam kerangka NAASP.

Di bidang politik manfaat NAASP bagi Indonesia adalah dukungan terhadap integritas Negara Kesatuan Republik Indonesia. Keberhasilan Indonesia menduduki posisi strategis di berbagai forum internasional juga tidak terlepas dari sumbangan dan dukungan dari negara-negara Afrika. Namun disayangkan bahwa hubungan baik secara politis ini belum diikuti dengan perluasan kerjasama ekonomi dan sosial budaya yang memadai.

Di bidang ekonomi manfaat dari NAASP adalah untuk memperluas pangsa

Di bidang ekonomi manfaat dari NAASP adalah untuk memperluas pangsa

ekspor Indonesia ke negara-negara Afrika dan sebagai alternatif perlambatan ekspor ke negara Amerika dan Eropa akibat krisis global, selain manfaat lainnya adalah peningkatan investasi negara-negara Afrika di Indonesia.

Di bidang sosial budaya kerjasama dalam kerangka NAASP dapat menjadi sarana diplomasi soft power dalam memperkenalkan kebudayaan Indonesia kepada masyarakat Afrika sehingga dapat mendukung sektor pariwisata dan perdagangan Indonesia. Jumlah komoditas perdagangan yang dilakukan oleh Indonesia dengan Afrika, bisa dikatakan Indonesia belum mendapatkan nilai yang cukup besar, hal ini disebabkan kebijakan perdagangan Indonesia masih dinilai tertinggal jika dibandingkan dengan negara lain. Misalnya, hingga saat ini, Indonesia tidak mengeluarkan kebijakan untuk membuat sebuah komisi dagang di Afrika secara khusus.

Ada beberapa potensi Afrika yang belum diolah oleh Indonesia. Indonesia belum memanfaatkan secara maksimal popularitasnya akan penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika. Padahal, popularitas ini akan sangat membantu bagi Indonesia untuk memperkenalkan produk-produknya ke Afrika. Selain itu, terdapat kesenjangan ekonomi yang cukup besar antara Indonesia dan beberapa negara Afrika yang belum dimanfaatkan oleh Indonesia. Masih ada beberapa negara-negara Afrika yang dikategorikan masih minim sumber daya alam. Kesempatan ini seharusnya dapat dilihat oleh Indonesia untuk meningkatkan ekspor Indonesia ke Afrika.

Sebuah kebijakan ekonomi yang komprehensif perlu dirumuskan dan dikeluarkan oleh Indonesia melalui Departemen Luar Negeri dan Perdagangan Republik Indonesia. Kebijakan tersebut termasuk kebijakan yang sifatnya jangka

pendek dan jangka panjang, strategis, dan menguntungkan baik bagi Afrika maupun Indonesia. Konsep antara Asia dan Afrika sesungguhnya mampu memberikan kontribusi yang cukup signifikan kepada perekonomian dunia. Kedekatan geografis, budaya serta kedekatan sejarah antara Asia dan Afrika seharusnya memudahkan kedua benua ini untuk memiliki hubungan ekonomi yang besar sekali. Dalam hubungannya dengan Afrika Indonesia hendaknya memperbaharui kepentingan Indonesia terhadap Afrika sejalan dengan semakin luasnya kehadiran kekuatan-kekuatan ekonomi global di kawasan, dengan melibatkan upaya revitalisasi, reorientasi dan strategi politik luar negeri Indonesia terhadap Asia Afrika